

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan Pertumbuhan yang optimal menentukan masa depan suatu bangsa. Periode sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes RI, 2016). Keberhasilan pembangunan kesehatan nasional dapat ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah status gizi yang baik. Karena dampak negatif yang dapat ditimbulkan jika kekurangan gizi ialah terganggunya pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga kejadian ini dapat mengakibatkan peningkatan angka kematian bayi dan anak yang kemudian dapat mempengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) (Kemenkes RI, 2016)

.Data Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam artikel Indonesian Pediatric Society (2016) menunjukkan anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan dalam satu atau lebih aspek kemampuan. Diperkirakan 5-10% anak di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan Global developmental delay, yang merupakan keterlambatan perkembangan secara umum pada kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan berbicara, serta personal sosialisasi kemandirian. Sementara itu, insidensi keterlambatan perkembangan anak kurang dari 5 tahun sebesar 1-3% (IDAI, 2016). Data dari IDAI dalam (Proborini dkk., 2017) menunjukkan

bahwa pemeriksaan perkembangan yang dilakukan pada anak 0-72 bulan terdapat 53% anak normal sesuai dengan perkembangan, 13% meragukan, dan 34% mengalami penyimpangan dengan persentase 10% anak yang mengalami penyimpangan berada dalam aspek motorik kasar dan 30% pada aspek motorik halus.

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor luar atau postnatal yang mempengaruhi seperti gizi, status kesehatan, sosio-ekonomi dan stimulasi yang tidak adekuat (Kemenkes RI, 2016).

Media pendidikan kesehatan dapat disebut sebagai alat peraga karena berfungsi membantu dan memeragakan sesuatu dalam promosi pendidikan. Semakin banyak panca indra yang digunakan semakin banyak dan semakin jelas pula pemahaman yang didapat dalam proses belajar (Maulana, 2012).

Media dalam pendidikan kesehatan dapat beraneka ragam. Salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi, dimana pada di zaman sedang marak atau gencar-gencarnya di giatkan. Teknologi informasi (TI) sendiri telah mengubah paradigma kehidupan manusia, hampir semua aktivitas manusia di pengaruhi oleh Teknologi Informasi sebagai pendukung kehidupan (Daryanto, 2013). Dalam hal ini pengembangan Teknologi Informasi dengan bentuk Aplikasi Mobile dapat digunakan sebagai salah satu inovasi pendidikan kesehatan.

Menurut Jurnal (Dewi, 2020) dengan judul “penggunaan media edukasi gizi aplikasi edifo dan metode penyuluhan serta pengaruhnya

terhadap pengetahuan ibu hamil”. Diperoleh hasil yaitu sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan dalam metode penyuluhan dan android pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,67%, sedangkan pada post test penyuluhan masuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata 81,67% dan setelah diberikan intervensi tingkat pengetahuan Metode android masuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata 100%. Pengetahuan dalam metode penyuluhan persentase peningkatan sebesar 0,09 % dan untuk android sebesar 0,33% dapat disimpulkan aplikasi android sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Hal ini memotivasi penulis untuk menciptakan suatu inovasi dalam meningkatkan pendidikan kesehatan dengan menciptakan teknologi tepat guna yaitu dengan media Aplikasi untuk memberikan alternatif baru dengan pengoprasian yang sangat fleksibel dan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas khususnya tentang gizi dan tumbuh kembang pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan “Bagaimana Pengaruh menggunakan Media Aplikasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dalam Tumbuh Kembang?”

1.2 Tujuan Penelitian

Menemukan kajian-kajian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media aplikasi terhadap pengetahuan, ibu tentang gizi balita dalam tumbuh kembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian Studi Literatur ini diharapkan memberikan hasil atau kajian literatur yang ada menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media aplikasi terhadap pengetahuan tentang gizi balita dalam tumbuh kembang.